

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi manusia yang memiliki peranan yang sangat penting dalam interaksi manusia. Namun, berbahasa tidak selalu diujarkan atau dituturkan secara lisan oleh penutur. Akan tetapi bahasa juga terdapat dalam bentuk tulisan. Bahasa merupakan alat berkomunikasi dengan lawan bicara secara lisan dan juga tulisan, bahasa tulis merupakan sebuah bentuk dari bahasa lisan yang dipindahkan menjadi sebuah tulisan. Seperti pada kutipan berikut:

Bahasa tulis pun sebenarnya merupakan “rekaman” bahasa lisan, sebagai usaha manusia untuk “menyimpan” bahasanya atau untuk bisa disampaikan kepada orang lain yang berada dalam ruang dan waktu yang berbeda (Chaer, 2007: 83).

Bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari ialah bahasa lisan dan bahasa tulis. Di mana bahasa lisan adalah bahasa yang diujarkan kepada lawan bicara atau pendengar secara tatap muka, sedangkan bahasa tulis adalah bahasa yang diungkapkan melalui tulisan tidak secara tatap muka.

Kegiatan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa diantaranya menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menulis adalah suatu alat berkomunikasi secara tidak langsung ataupun penyampaian informasi secara tidak langsung, yaitu dengan bentuk sebuah tulisan yang dapat dibaca dan dapat dipahami maksud dan tujuan dari tulisan tersebut. Setiap keterampilan tersebut erat sekali hubungannya dengan ketiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam.

Menulis merupakan sebuah rangkaian kegiatan dalam menuangkan gagasan dan penyampainnya dalam bentuk tulisan atau bahasa tulis, ungkapan gagasan dari keterampilan menulis seperti menulis puisi, menulis teks pidato, menulis teks berita dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis akan fokus pada penulisan teks berita. Teks berita yang ditelaah yakni struktur teks

berita karya siswa dan kebahasaan teks berita. Sehingga hasilnya dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar.

Menulis teks berita merupakan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum 2013 (K13) yang digunakan di SMP Negeri 2 Warungkiara, tepatnya pada Kompetensi Dasar nomor 3.2. Berdasarkan kompetensi dasar nomor 3.2 adalah menelaah struktur dan kebahasaan teks berita. Indikator pencapaian kompetensi dasar 3.2 yakni menentukan struktur teks berita (kepala berita, tubuh berita, ekor berita atau kaki berita), dan menentukan kaidah-kaidah kebahasaan teks berita. Bahwa pembelajaran penulisan teks berita merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kurikulum 2013 (K13) yang diberlakukan di sekolah.

Lebih lanjut lagi dapat dikatakan bahwa sebuah berita memiliki struktur tersendiri. Struktur dalam menulis berita yaitu dalam bentuk piramid terbalik. Struktur berita *dimulai dengan ringkasan* atau *klimaks* dalam alinea pembukannya, kemudian dikembangkan lebih lanjut dalam alinea-alinea berikutnya dengan memberikan rincian cerita secara kronologis atau dalam urutan yang semakin menurun daya tariknya. Alinea-alinea berikutnya yang memuat rincian berita disebut *tubuh berita* dan kalimat pembuka yang memuat ringkasan berita disebut *teras berita* atau *lead* (Budiyatna, 2007:126).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap karya tulis siswa khususnya pada teks berita, didapati kesalahan-kesalahan yang masih banyak baik dari sisi struktur teks beritanya maupun dari segi kebahasaan yang digunakannya. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian mengenai teks berita yang ditulis oleh siswa meliputi dua hal, yang pertama penulisan struktur teks berita dan kedua struktur kebahasaan teks berita sehingga hasilnya dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar. Dengan penelitian ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Warungkiara dalam menulis teks berita dilihat dari struktur teks berita dan penggunaan kebahasaan dalam teks berita.

Penelitian sebelumnya mengenai teks berita pernah dilakukan oleh Marisa Gelar (2016) dengan judul *Analisis Penggunaan Konjungsi Pada Teks*

Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2015/2016. Gelar dalam penelitiannya menemukan penggunaan konjungsi koordinatif hubungan penambahan, perbandingan, pengurutan, pertentangan dan penjelasan yang digunakan untuk menghubungkan antara satuan kata, frasa dan klausa. Selain penggunaan konjungsi koordinatif pada teks berita siswa juga terdapat penggunaan konjungsi subordinatif hubungan penjelasan, akibat, hasil, waktu, tujuan, dan hubungan alat atau cara yang digunakan untuk menghubungkan satuan induk kalimat dan kalimat pada kalimat majemuk.

Penelitian lainnya pernah dilakukan oleh Sinta Novia Siswanti (2017) dengan judul *Analisis Pembentukan Kata Dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2016/2017*. Siswanti dalam penelitiannya menemukan penggunaan pembentukan kata dengan frekuensi kemunculannya sebanyak 1484 kali, meliputi penggunaan afiksasi sebanyak 1205 kali, penggunaan reduplikasi sebanyak 72 kali, penggunaan komposisi sebanyak 124 kali, penggunaan abreviasi sebanyak 78 kali, serta penggunaan derivasi balik sebanyak 5 kali. Selain itu, ditemukan pembentukan kata yang keliru dengan frekuensi kemunculan sebanyak 91 kali.

Berdasarkan dua penelitian sebelumnya, keduanya hanya menganalisis dari segi kebahasaan teks beritanya saja. Seperti, penggunaan konjungsi dan pembentukan katanya dalam sebuah berita. Namun, dalam penelitian kali ini, peneliti akan meneliti mengenai struktur teks berita karya siswa dan kabahasaannya sehingga hasilnya dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan hasil penelitian terdahulu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Struktur Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Warungkiara Tahun Pelajaran 2017/2018 dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur teks berita karya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Warungkiara tahun pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana kebahasaan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Warungkiara dalam menulis teks berita tahun pelajaran 2017/2018 ?
3. Apakah hasil analisis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Warungkiara dapat diimplementasikan sebagai bahan ajar?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun batasan masalah dari penelitian ini mengenai tiga hal yang meliputi; telaah teks berita karya siswa dari sisi struktur teks berita dan struktur kebahasaan teks berita sehingga dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sebagai bahan ajar.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui struktur teks berita karya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Warungkiara.
2. Untuk mengetahui struktur kebahasaan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Warungkiara dalam menulis teks berita.
3. Untuk mengetahui implementasi sebagai bahan ajar dari hasil analisis teks berita karya siswa.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian di atas, adapun manfaat yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu bahasa dalam pembelajaran struktur teks berita. Terutama dalam analisis struktur teks berita dan konteks pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membuat teks berita dan dapat menambah wawasan dalam pembelajaran teks berita.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat membantu memudahkan pendidik untuk menemukan bahan pembelajaran dalam mengembangkan pengajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran teks berita.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam pembelajaran, guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia.